

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan hak fundamental bagi masyarakat Indonesia karena kesehatan memiliki peran yang sangat penting untuk kesejahteraan seluruh masyarakat Indonesia seperti yang telah tercantum dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 28 H Ayat (1) yang berbunyi:

“Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan”.

Berdasarkan data jumlah warga penerima Kartu Indonesia Sehat (KIS) dan Jaminan Kesehatan Daerah (JAMKESDA) yang diambil dari Puskesmas Sampang menunjukkan tercapainya keseimbangan antara data yang ada di Puskesmas Sampang dengan jumlah masyarakat yang ada di desa sebanyak 1.447 jiwa. Keseimbangan tersebut dapat tercapai karena selalu ada pembaharuan data dari pihak BPJS. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 Pasal 1 Ayat 5 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah yang menyatakan bahwa “*Keuangan Daerah adalah semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban tersebut*”

Oleh karena itu, untuk mewujudkan hal diatas pemerintah bertanggung jawab atas pelaksanaan jaminan kesehatan masyarakat dengan membuat Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) melalui BPJS Kesehatan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial), JKN itu sendiri bertujuan untuk memberikan jaminan kesehatan yang pasti dan menyeluruh bagi seluruh masyarakat Indonesia agar menjadi masyarakat yang produktif dan sejahtera. Sedangkan BPJS Kesehatan itu ditugaskan untuk menyelenggarakan jaminan pemeliharaan kesehatan bagi seluruh masyarakat Indonesia. Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang mekanismenya menggunakan system asuransi kesehatan sosial yang bersifat wajib.

Penyelenggaraan jaminan kesehatan yang dilakukan oleh BPJS Kesehatan yaitu dengan melalui Dana Kapitasi dan Non Kapitasi. Menurut hasil wawancara dengan Bapak Irwan selaku petugas BPJS pada UPTD Puskesmas Sampang, yang dimaksud dengan dana kapitasi adalah besarnya jumlah pembayaran setiap bulan yang dibayarkan langsung kepada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) berdasarkan jumlah peserta yang sudah terdaftar, sedangkan Dana Non Kapitasi adalah besarnya jumlah pembayaran klaim oleh BPJS Kesehatan kepada FKTP berdasarkan jenis dan jumlah pelayanan kesehatan yang telah diberikan.

Pada Puskesmas Sampang Cilacap mekanisme yang digunakan yaitu memberikan layanan kesehatan dengan fasilitas yang unggul bagi semua masyarakat desa setempat. Berdasarkan data yang telah didapat tentang pencairan dana BPJS non kapitasi terdapat beberapa hambatan dalam proses pencairannya yaitu adanya keterlambatan turunnya dana tersebut dikarenakan kurangnya kelengkapan berkas-berkas sehingga berpotensi menyebabkan keterlambatan dalam proses pengajuan klaim dan pencairan dana.

Adapun hal-hal yang menyebabkan terjadinya hambatan atau kendala dalam proses pencairan dana BPJS non kapitasi adalah dengan adanya ketidaklengkapan berkas yang diserahkan dari peserta kepada fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP), adanya keterlambatan penyerahan berkas dokumen kepada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS). Selain itu, penyebab lain terjadinya keterlambatan pencairan dana tersebut dapat dilihat dari data berita acara hasil verifikasi klaim UPTD Puskesmas Sampang pada bulan November tahun 2020 bahwa dari pihak BPJS belum sepenuhnya melakukan pembayaran klaim kepada Puskesmas Sampang Cilacap, hal itu juga berpengaruh dalam proses pencairan dana BPJS non kapitasi sehingga menyebabkan keterlambatan proses tersebut.

Selain itu, terjadinya kendala dalam proses pencairan dana BPJS non Kapitasi ini dapat dilihat dari rincian data hasil verifikasi klaim BPJS UPTD Puskesmas Sampang Cilacap bahwa pencairan dana yang diajukan pada bulan November tahun 2020 masih mengalami beberapa tahap pencairan, ada beberapa data yang tidak layak untuk diproses karena persyaratan yang harus dikumpulkan tidak lengkap sehingga menyebabkan data tersebut tidak layak untuk diproses atau di verifikasi oleh pihak Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan

(BPJS).

Berdasarkan uraian diatas penulis berkeinginan untuk membuat laporan Tugas Akhir dengan judul “ANALISIS KENDALA PENCAIRAN DANA BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL KESEHATAN NON KAPITASI (Studi Kasus Pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Sampang Cilacap)”. Menurut pengamatan penulis, penulis tertarik untuk memilih judul ini dikarenakan penulis menemukan suatu hambatan yang terjadi pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Sampang Cilacap yaitu keterlambatan turunnya Dana BPJS Non Kapitasi

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui :

1. Apa kendala pencairan dana Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS) Non Kapitasi pada Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Puskesmas Sampang Cilacap?
2. Bagaimana solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut?

C. Maksud, Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Lapangan

1. Maksud Praktik Kerja Lapangan

- a. Untuk memahami secara langsung prosedur pengcairan dana BPJS Non Kapitasi
- b. Untuk mengetahui apa saja kendala dalam proses pencairan dana BPJS Non Kapitasi
- c. Untuk melengkapi sebagian syarat kelulusan pada program studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

2. Tujuan Praktik Kerja Lapangan

- a. Untuk mengetahui kendala pencairan dana Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS) non kapitasi pada Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Puskesmas Sampang Cilacap
- b. Untuk mengetahui bagaimana solusi yang baik dalam mengatasi permasalahan tersebut

3. Manfaat Praktik Kerja Lapangan

a. Manfaat bagi mahasiswa

- 1) Sebagai sarana untuk melatih dan meningkatkan ketrampilan serta kemampuan mahasiswa sesuai dengan program studi yang sudah dipilih
- 2) Untuk melatih softskill mahasiswa dalam bertanggung jawab dan tata cara bersikap yang baik dengan orang lain, terutama dalam lingkungan UPTD Puskesmas Sampang Cilacap
- 3) Sebagai pertimbangan dan acuan dalam proses menyusun Tugas Akhir

b. Manfaat bagi program studi Akuntansi D3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis

- 1) Sebagai acuan dalam mempersiapkan calon lulusan terbaik yang sudah siap dan mampu untuk langsung bekerja, khususnya bagi mahasiswa lulusan program studi Akuntansi D3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto
- 2) Sebagai bahan evaluasi dan referensi kurikulum

c. Manfaat bagi Instansi Praktik Kerja Lapangan

- 1) Untuk memperkenalkan dunia kerja nyata kepada mahasiswa
- 2) Sebagai tempat untuk melatih kemampuan kerja dan sebagai wadah pembelajaran bagi mahasiswa

D. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dalam penelitian ini perlu ada pembatasan masalah agar dalam proses pengkajian masalah ini dapat lebih tertata dan lebih fokus pada inti masalah tersebut.

1. Penelitian ini hanya membahas tentang Pencairan dana Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS) non Kapitasi
2. Penelitian ini hanya dilakukan di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Puskesmas Sampang Cilacap
3. Penelitian dilakukan selama periode 29 Maret 2021 s/d 11 Mei 2021

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Yang dimaksud dengan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari instansi atau tempat praktik kerja lapangan. Data ini dapat diperoleh melalui berbagai cara yaitu:

a. Metode Wawancara

Yang dimaksud metode interview adalah proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab dengan narasumber atau beberapa pegawai yang mempunyai tanggung jawab dan bersangkutan paut tentang Kendala Pencairan Dana BPJS Non Kapitasi Pada UPTD Puskesmas Sampang Cilacap

b. Metode observasi

Yang dimaksud dengan metode observasi adalah data yang diperoleh dengan cara mencari sumber atau informasi dari buku-buku yang berkaitan dengan Kendala Pencairan Dana BPJS Non Kapitasi Pada UPTD Puskesmas Sampang Cilacap

2. Data Sekunder

Yang dimaksud dengan data sekunder adalah sebuah data tambahan yang berfungsi mendukung penulis dalam menyusun Tugas Akhir. Data sekunder dapat diperoleh melalui:

a. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah data yang dapat diperoleh dari hasil melihat arsip atau rekening koran tentang Kendala Pencairan Dana BPJS Non Kapitasi Pada UPTD Puskesmas Sampang Cilacap

